



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI ALAT PERAGA MEKATRONIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

Rita Kurnia¹, Desty Ayu Safitri², Yeni Solfiah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
¹destyayusafitri95@gmail.com, ²ritakurnia@lecturer.unri.ac.id, ³yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini memaparkan tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak umur 5-6 tahun melalui alat peraga mekatronik di TK Labor FKIP Universitas Riau. Peneliti menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara, selanjutnya akan di analisis secara teknik analisis kuantitatif. Subjek penelitian melibatkan 10 anak, tiga anak laki-laki dan tujuh anak perempuan. Penelitian menghasilkan peningkatan saat pra tindakan kelas siklus I dan II. Rata-rata persentase saat sebelum dilakukan tindakan memperoleh rata-rata persentase 43.13 dengan kriteria mulai berkembang (MB). Siklus I mendapatkan persentase rata-rata 53.86% dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan siklus II mendapatkan persentase 78.96% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Peningkatan tersebut dapat diartikan anak sudah mampu memahami huruf konsonan dan huruf vokal, mampu membedakan huruf abjad besar dan abjad kecil. Selain itu, sebagian anak mulai mampu memahami hubungan apa yang di ucapkan dengan tulisan dan sebagian anak mulai mampu membedakan kata dasar dan kata imbuhan, serta anak mampu untuk merangkai kata dasar dari suku kata. Dari hasil rata-rata persentase kemudian di analisis menggunakan rumus, hasil analisis keterampilan membaca permulaan pada pra tindakan ke siklus I memperoleh nilai peningkatan 24.62%. Kemudian, hasil dari siklus I dengan siklus II memperoleh nilai peningkatan 46.62%, dan hasil saat pratindakan dengan siklus II memperoleh nilai peningkatan 83.07%. Dapat disimpulkan upaya pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan alat peraga mekatronik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau mengalami peningkatan.

Kata Kunci: kemampuan membaca permulaan, alat peraga mekatronik, anak usia dini

IMPROVING EARLY READING SKILLS THROUGH MECHATRONIC PROPS FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS

ABSTRACT

This article describes the improvement of early reading skills for children between the age of 5-6 years through mechatronic props in the Kindergarten Laboratories of FKIP Universitas Riau. The researcher used the Classroom Action Research (CAR) method. The analytical technique used by the researcher was observation, documentation, and interviews, then analyzed by using quantitative analysis techniques. The subjects of the study involved 10 children, three male children and seven female children. The study produced an improvement in pre-action in the first and second cycles. The average percentage before the action obtained an average percentage of 43.13 with the criteria starting to develop (MB). The first cycle obtained an average percentage of 53.86% with the criteria of starting to develop (MB) and the second cycle produced an average percentage of 78.96% with the criteria of developing very well (BSB). The improvement could be meant that children were able to understand consonants and vowels and distinguish between uppercase and lowercase letters. In addition, a number of children started to be able to understand the relationship between what they are said and written, a number of children started to be able to distinguish basic words and affixes, and children are able to elaborate on basic words from syllables. Based on the average percentage result then analyzed by using a formula, the analysis results of early reading skills in the pre-action to the first cycle obtained an improvement value of 24.62%. Subsequently, the results from the first cycle to the second cycle obtained the improvement value of 46.62%, and the result during pre-action with the second cycle obtained the improvement value of 83.07%. It could be summarized that efforts to develop early reading skills through the use of mechatronic teaching aids for children aged 5-6 years in TK Labor FKIP in Universitas Riau increased.

Keywords: early reading skills, mechatronic props, early childhood

Submitted	Accepted	Published
15 Maret 2022	26 April 2022	26 Mei 2022

Citation	:	Kurnia, R., Safitri, D.A., & Solfiah, Y. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Alat Peraga Mekatronik Anak Usia 5-6 Tahun. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(3), 805-813. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8777 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan pada anak berhubungan erat dengan kemampuan bahasa. Anak yang menguasai bahasa dapat

berkomunikasi baik dengan lingkungannya. Komunikasi yang baik akan mempersiapkan anak kepada perkembangan berikutnya. Menurut

Harlock (Basyiroh, 2017) kemampuan membaca atau kegiatan komunikasi yang terjadi pada anak akan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan sosial dan kognitif anak.

Diperlukan sebuah media dalam proses pembelajaran yang dapat menambah minat anak dan daya tarik untuk anak penggunaan alat peraga mekatronik merupakan salah satu cara untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan. Media pembelajaran yang menarik akan menambah variasi pembelajaran dan pendidik dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran. Kurnia, dkk (2020) secara ilmiah anak belajar dengan lingkungannya melalui observasi, media mekatronik menawarkan fasilitas pembelajaran yang mudah dijangkau untuk memperkuat jangkauan eksplorasi anak.

Media pembelajaran yang diciptakan dengan sentuhan teknologi adalah salah satu bentuk untuk menstimulus perkembangan anak dengan cara yang berbeda. Sehingga pendidik dituntut untuk dapat memberikan media berbasis teknologi (mekatronik). Wibowo, dkk (2020) mekatronik adalah teknologi yang menggabungkan disiplin ilmu tentang mekanik, elektronika, dan informatika yang ditujukan untuk membuat dan mengoperasikan sistem tujuan tertentu.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan kemampuan membaca permulaan anak usia dini masih dikategorikan mulai berkembang, hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan lapangan yaitu 1) sebagian anak masih sulit membedakan huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z), 2) sebagian anak masih sulit menyebutkan kata dasar, 3) sebagian anak masih sulit menyebutkan suku kata, 4) sebagian anak masih sulit membedakan huruf besar dan huruf kecil, 5) sebagian anak masih sulit menghubungkan antara perkataan dan kalimat. Hal yang didapatkan dari permasalahan tersebut, peneliti menggunakan alat peraga mekatronik yang dapat mengalihkan perhatian anak. media yang menarik membuat anak tidak mudah jenuh saat pembelajaran berlangsung. Fungsi guru dan orang tua sangat diperlukan dalam setiap tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

kemampuan membaca permulaan saat sebelum menggunakan alat peraga mekatronik dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan alat peraga mekatronik.

KAJIAN TEORETIS

Sutan (Suryana, 2016) kemampuan membaca permulaan adalah kegiatan menjelajahi, mendalami sampai dengan mempelajari tulisan dari lambang-lambang yang ada, dimaksud dari simbol merupakan gambar atau huruf yang ditunjuk. Selanjutnya menurut Osei (Wulandari dkk, 2019) kemampuan membaca permulaan adalah kegiatan memahami tulisan, jika dilaksanakan akan meningkatkan, memperoleh kemampuan berbahasa pada masa anak-anak, khususnya memahami huruf hubungan ucapan dan tulisan, hingga membaca suku kata.

Menurut Kurnia (2020) terdapat beberapa indikator kemampuan membaca permulaan anak usia dini, yaitu: (1) mengingat nama abjad serta huruf besar dan kecil, (2) merangkaikan satu sebutan bersama setiap abjad, (3) mengetahui sejumlah "*sign words*" yang pokok, (4) mengetahui sangkut paut antara penyampaian/pengucapan dan cara berbicara melalui tulisan, (5) mengetahui antara abjad dengan ucapan, (6) melihat sangkut paut antara kosakata dan kata-kata, (7) Membaca dari arah kiri ke kanan/dari atas ke bawah Basjaruddin (2016) mekatronika adalah multidisiplin yang merupakan gabungan dari ilmu mekanika, elektronika, komputer, dan sistem kendali. Kurnia, dkk (2020) alat peraga mekatronik merupakan teknologi atau rekayasa yang menyatukan teknologi mekanik, elektronika, mengaplikasikan dan mengelola sistem untuk merancang, memproduksi, untuk mencapai indikator yang ingin dicapai. Dapat diartikan Alat peraga mekatronik adalah sebuah teknologi dan sistem yang digabungkan menjadi satu, yang didalamnya berisi cerita budaya melayu riau yang disertai dengan ilustrasi gambar. Alat peraga mekatronik dapat digunakan dalam dunia pendidikan sebagai pemanfaatan pembelajaran terutama dalam kemampuan membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk (2019) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menjelaskan, menguraikan tentang awal dan akhir dari tindakan, serta menjelaskan hal yang ada saat dilakukan tindakan, dan menjelaskan saat pertama pelaksanaan tindakan hingga terlihat perubahan dari tindakan yang dilakukan. Setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan hingga siklus II.

Penelitian ini dilakukan di TK Labor FKIP Universitas Riau, pada tanggal 1 sampai 12 pada bulan November 2021. Subjek penelitian ini yaitu kelas B2 di TK Labor FKIP Universitas Riau dengan total 10 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara dan dianalisis. Selanjutnya akan dianalisis secara teknik analisis

kuantitatif untuk mendapatkan angka rata-rata dan persentase keberhasilan anak pada setiap siklus, dengan menggunakan rumus Ovirianingsih, dkk (2021):

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P..... : Persentase peningkatan
- Posrate : Nilai sudah diberi tindakan
- Baserate..... : Nilai sebelum diberi tindakan
- 100..... : Bilangan tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan alat peraga mekatronik di TK Labor FKIP Universitas Riau mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Rakapitulasi kemampuan membaca permulaan setiap pertemuan pada anak dapat dilihat pada Tabel 1 (satu).

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		Per 1	Per 2	Per 3	Per 1	Per 2	Per 3
1	Mampu mengingat dan membedakan huruf konsonan besar dan konsonan kecil	19	21	28	33	35	38
2	Mampu menghubungkan huruf dan perkataan	12	12	19	23	26	30
3	Membaca dari arah kiri ke kanan	30	36	39	40	40	40
4	Mampu mengingat dan membedakan huruf vokal besar dan vokal kecil (a, i, u, e, o)	25	27	35	37	39	39
5	Mampu mengenal “kata tanda” yang dasar	21	23	27	29	37	38
6	Mampu menghubungkan perkataan dan kalimat	12	18	20	22	26	32
7	Memahami satu bunyi (suku kata) dengan setiap huruf	15	17	22	26	28	35
8	Memahami hubungan antara yang diucapkan dengan tulisan	12	13	14	17	23	25
	Jumlah	146	167	204	227	254	277
	Rata-rata (%)	18,25	20,88	25,50	28,38	31,75	34,63

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Dapat dilihat pada Tabel 1 (satu) terjadi peningkatan setiap pertemuan untuk siklus ke-I pertemuan ke-I memperoleh 45.63%, pertemuan ke-II 52.19%, pertemuan ke-III 63.75%, dan untuk siklus ke-II pertemuan ke-I memperoleh 70.94%, pertemuan ke-II 79.38%, dan pertemuan

ke-III 86.56%. Selanjutnya rekapitulasi skor kemampuan membaca permulaan pada saat sebelum menggunakan alat peraga mekatronik (pra tindakan), siklus ke-I, dan siklus ke-II dapat di lihat pada Tabel 2.

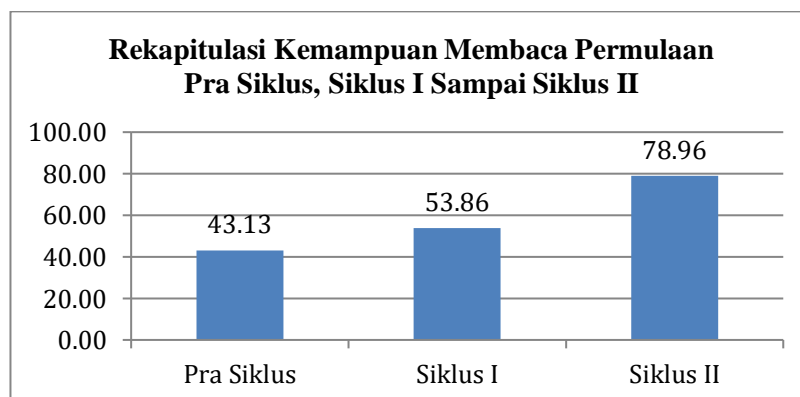
Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan dan Sesudah tindakan

No	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Mampu mengingat dan membedakan huruf konsonan besar dan konsonan kecil	45.00	56.67	88.33
2	Mampu menghubungkan huruf dan perkataan	25.00	35.83	65.83
3	Membaca dari arah kiri ke kanan	67.50	87.50	100
4	Mampu mengingat dan membedakan huruf vokal besar dan vokal kecil (a, i, u, e, o)	62.50	72.50	95.83
5	Mampu mengenal "kata tanda" yang dasar	50.00	59.17	86.67
6	Mampu menghubungkan perkataan dan kalimat	27.50	41.67	66.67
7	Memahami satu bunyi (suku kata) dengan setiap huruf	37.50	45.00	74.17
8	Memahami hubungan antara yang diucapkan dengan tulisan	30.00	32.50	54.17
	Jumlah	345.00	430.84	631.67
	Rata-rata (%)	43.13	53.85	78.96
	Kriteria	MB	MB	BSB

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Dapat di gambarkan dari tabel 2 (dua) terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan alat peraga mekatronik pada pra

tindakan memperoleh nilai persentase rata-rata 43.13%, siklus I mendapatkan hasil persentase rata-rata 53.86%, dan siklus II memperoleh nilai persentase rata-rata 78.96%.



Gambar 1. Rekapitulasi Pra Tindakan dan Setelah Tindakan

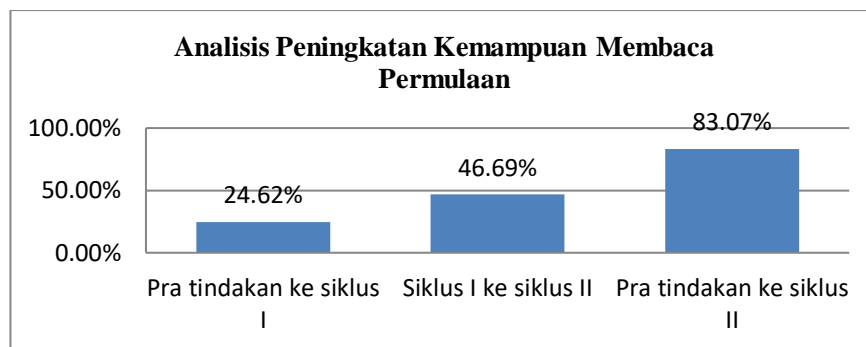
Setelah skor di analisis, peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui alat peraga mekatronik

mengalami peningkatan pada saat sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan, dapat di lihat pada Tabel 3 (tiga).

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Kemampuan Membaca Permulaan

No	Tindakan	Peningkatan
1	Pra tindakan ke siklus I	24.62%
2	Siklus I ke siklus II	46.69%
3	Pra tindakan ke siklus II	83.07%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021



Gambar 2. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Hasill skor keterampilan membaca permulaan sebelum dilakukan tindakan mendapatkan skor persentase rata-rata 43.13% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Kemampuan membaca permulaan pada anak dikatakan mulai berkembang karena dari delapan

indikator terdapat satu indikator yang berkembang sesuai harapan (BSH), tiga indikator mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB), dan empat indikator mendapatkan kriteria belum berkembang (BB).

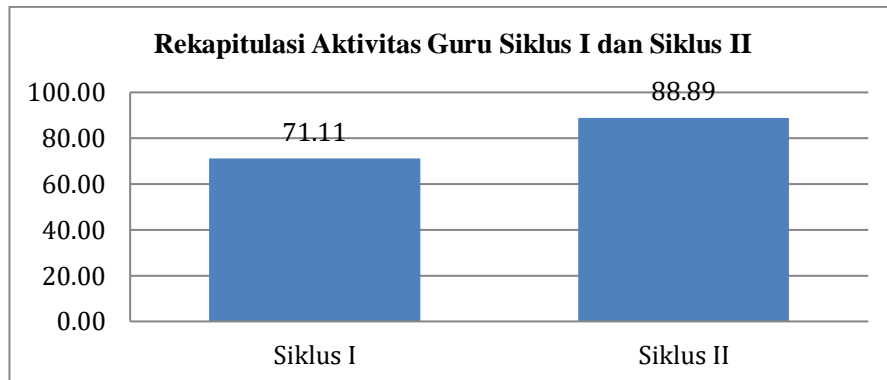
Tabel 4. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru menyediakan media untuk kegiatan anak	66.67	100
2	Guru menjelaskan aturan pembelajaran	77.78	100
3	Guru dapat menguasai kelas dengan baik	88.89	100
4	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca melalui media mekatronik	66.67	77.78
5	Guru dan anak merapikan kembali media yang telah digunakan	55.56	66.67
	Jumlah	355.57	444.45
	Rata-rata (%)	71.11	88.89
	Kriteria	B	B

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Untuk melihat lebih jelas peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru, dapat dilihat

gambar di bawah ini



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Dapat di gambarkan dari hasil penelitian aktivitas guru mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Siklus ke-I mendapatkan nilai 71.11%

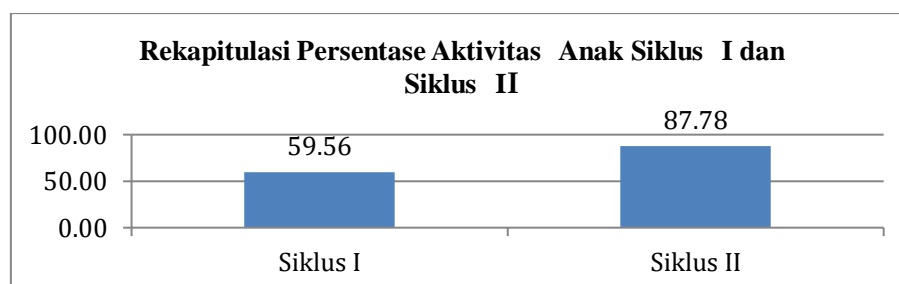
tergolong B dan untuk siklus ke-II mendapatkan nilai 88.89% tergolong B.

Tabel 5. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Anak mendengarkan apa yang disampaikan guru	61.11	95.56
2	Anak menjawab pertanyaan guru	56.67	84.44
3	anak melakukan kegiatan sesuai permintaan guru	74.44	98.89
4	anak maju ke depan menggunakan alat peraga mekatronik	53.55	82.22
5	Anak mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan	52.22	77.78
	Jumlah	297.8	438.9
	Rata-rata	59.56	87.78
	Kriteria	C	B

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Untuk melihat peningkatan aktivitas anak dengan mudah dapat di perhatikan pada Gambar 4 (empat).



Gambar 4. Grafik Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Dapat dilihat dari gambar di atas terjadi peningkatan yang baik pada siklus ke-I mendapatkan nilai 59.56% dan kriteria B serta siklus ke-II mendapatkan nilai 87.78% dengan kriteria B. Penelitian dilanjutkan pada siklus ke-I pertemuan ke-I, hal ini untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan alat peraga mekatronik. Mendapatkan rata-rata nilai persentase 45.63% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Di lihat dari aktivitas guru siklus ke-I pertemuan ke-I mendapatkan rata-rata 60% dengan kriteria cukup (C), aktivitas anak memperoleh nilai 50% (C).

Selanjutnya penelitian pada siklus ke-I pertemuan ke-II untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan alat peraga mekatronik peneliti melanjutkan pada pertemuan ke-II. Mendapatkan rata-rata nilai persentasae 52.19% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Di lihat keaktifan guru pada siklus ke-I pertemuan ke-II mencapai skor persentase dengan rata-rata 73.33%, aktivitas anak memperoleh nilai 58.67% (C).

Untuk siklus ke-I pertemuan ke-III untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan alat peraga mekatronik. Memperoleh rata-rata persentase 63.75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dilihat dari hasil siklus ke-I keaktifan guru pertemuan ke-III menghasilkan rata-rata persentase 80%, aktivitas anak memperoleh nilai 70% (B).

Peneliti melanjutkan tindakan pada siklus ke-II pertemuan ke-I. Mendapatkan nilai persentase rata-rata 70.94% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Di lihat keaktifan guru pada siklus ke-II pertemuan ke-I mendapatkan persentase rata-rata 86.67%, aktivitas anak memperoleh nilai 80.67% (B).

Kemudian berlanjut pada siklus ke-II pertemuan ke-II memperoleh skor mendapatkan persentase rata-rata 79.38% kriteria berkembang sangat baik (BSB). Di lihat aktivitas guru pada siklus ke-II pertemuan ke-II mendapatkan persentase rata-rata 86.67% tergolong baik (B), aktivitas anak 88% (B). Peneliti melanjutkan pada

siklus ke-II pertemuan ke-III skor rata-rata yang didapatkan 86.56% dengan tergolong berkembang sangat baik (BSB). Di lihat pada aktivitas guru pada siklus ke-II pertemuan ke-III rata-rata persentase memperoleh 93.33% dengan kriteria baik (B), aktivitas anak memperoleh nilai, aktivitas anak memperoleh nilai 94.67% (B).

Sejalan dengan penelitian Rita Kurnia, dkk (2020) yang berjudul meningkatkan perkembangan membaca melalui buku cerita rakyat melayu pada anak usia dini. jenis *riset* yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknis analisis data yang digunakan dalam *riset* ini adalah teknik *intirview*, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil dari *riset* pada siklus ke-I mendapatkan rata-rata persentase sebesar 47.37%, selanjutnya siklus ke-II meningkat mendapatkan rata-rata persentase 76.15%. Hasil akhir di dapatkan penelitian ini adalah keterampilan membaca pada anak mengalami kenaikan dengan cara menggunakan media gambar.

Selanjutnya penelitian Winarti, dkk (2020) yang berjudul pengaruh permainan *puppet fun* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yang memperoleh kemampuan membaca anak dengan penggunaan *puppet fun* sebesar 82.6% dan kelas kontrol menggunakan majalah sebesar 72.3%. Hasil akhir dari penelitian ini adalah penggunaan *puppet fun* lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan majalah, dapat disimpulkan penggunaan *puppet fun* membawa pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Selanjutnya penelitian Nurmi Yunita, dkk (2020) yang berjudul media *typewriter alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bentuk penelitian eksperimen menggunakan *one group pretest* dan *posttest*. Cara pengolahan data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh dengan mengimplementasi media *typewriter alphabet* pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini sebesar 55.56%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penggunaan alat peraga mekatronik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun memperoleh rata-rata persentase pra tindakan sebesar 43.13%. Peningkatan terjadi saat siklus ke-I sebesar 53.86% (MB), siklus ke-II memperoleh rata-rata persentase 78.96% (BSB). Selanjutnya di analisis mengalami kenaikan saat pra tindakan ke siklus I memperoleh nilai 24.62%, analisis kenaikan dari siklus I ke siklus II memperoleh hasil nilai 46.69%, dan peningkatan analisis pada pra tindakan ke siklus II memperoleh nilai 83.07%. Aktivitas guru dan anak juga meningkat dalam proses pembelajaran. Keaktifan anak dalam proses pembelajaran pada siklus ke-I mendapatkan nilai 59.56% (C), siklus ke-II mendapatkan nilai 87.78% (B). Keaktifan pendidik dalam mengajar pada siklus ke-I mendapatkan nilai 71.11 (B) dan pada siklus ke-II mengalami peningkatan memperoleh nilai 88.89%.

Aktivitas guru dan anak juga berperan penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan aspek yang diinginkan, aktivitas mengajar guru, dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh anak. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti menggunakan inovasi terbaru media pembelajaran dan menggunakan jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. S. D. S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.)). Bumi Aksara.
- Basjaruddin Noor Cholis. (2016). *Pembelajaran mekatronika berbasis proyektile*. Deepublish.
https://opac.perpusnas.go.id/uploaded_file/s/sampul_koleksi/original/Monograf/1062125.jpg?rnd=1881993512
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120–134.
<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/viewFile/646/476>
- Kurnia, R., Guslinda, G., & Safriyanti, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 803.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.457>
- Kurnia, R., Mahdum, Azriyenni, & Pernantah, P. S. (2020). Development of Learning Media for Early Childhood Based on the Mechatronics System. *504(ICoIE)*, 211–216.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.221>
- Kurnia, R., & Zulkifli, N. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Melati Dharma Wanita Air Tiris, Kecamatan Kampar. *Educhild*, 5(1), 27–36.
- Kurnia, R. (2020). *Perkembangan Membaca Anak Usia Dini*. Taman Karya.
- Ovirianingsih, T., Kurnia, R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Riau, U., Peran, B., Hewan, P., & Dini, A. U. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Metode Bermain Peran Penokohan Hewan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 2531–2539.
- Suryana, D. (2016). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=qQRBDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Wibowo, Y. K. F. A. M. (2020). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Zerotics Mekatronika*. FAM Group.
- Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Permainan Puppet Fun terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 873.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.462>
- Wulandari, T., Rahmawati, A., & Syamsuddin, M. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Picture Word Inductive Model Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(4), 416.
<https://doi.org/10.20961/kc.v7i4.35758>



Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51>